

## OSAMU SEIREI No. 14.

Tentang Zyuuyoo Bussi Koodan (Badan pengawas barang-barang penting).

### BAHAGIAN I.

#### Atoeran oemoem.

##### Pasal 1.

Dengan maksoed oentoe mengawasi barang-barang penting di Djawa, boeat menenteraikan kehidoepan pendoeoek di Djawa, menjelenggarakan peroesahan dengan teratoer, menetapkan harga barang dengan sepatoeitnja serta boeat menentoeakan dan meningkatkan peredaran barang-barang, maka Balatentera Dai Nippon mengadakan Zyuuyoo Bussi Koodan (selandjoetnja dibawah ini diseboet Bussi Koodan sadja), jaitoe badan oentoeok mendjalankan pengawasan itoe dengan menggaboengkan dan menjesoeaikan segala pekerdjaan jang bersangkoetan dengan itoe.

Bussi Koodan itoe ialah badan-hoekoem.

##### Pasal 2.

Kantor-besar Bussi Koodan diadakan di Djakarta Tokubetu Si.

Dengan seizin Gunseikan, Bussi Koodan boleh mengadakan kantor-tjabangnja ditempat jang perloe.

##### Pasal 3.

Modal Bussi Koodan ditetapkan djoemlahnja f 30.000.000.— (tiga poeloeh djoeta roepiah) dan dikeloearkan dari anggaran Pemerintahan Balatentera.

##### Pasal 6.

Bussi Koodan boleh menjerahkan sebahagian pekerdjaannja kepada badan atau orang lain sesoedah disahkan oleh Gunseikan.

##### Pasal 7.

Barang-barang penting jang diambil hak kepoenjaannja oleh Balatentera Dai Nippon menoeroet kepoatoesan hakim atau menoeroet kepoatoesan oentoeok mendjalankan pemerintahan, jaitoe berdasarkan atoeran oendang-oendang, haroes diawasi oleh Bussi Koodan.

##### Pasal 8.

Djika jang empoenja barang-barang penting tidak ada atau tidak dapat diketahoei dimana tempatnja, Bussi Koodan boleh membeli barang-barang penting itoe dengan harga jang disahkan oleh Gunseikan.

Dalam hal jang terseboet dalam ajat diatas, oeng pembelian barang-barang itoe haroes disimpan oleh Bussi Koodan, akan tetapi djika ada pengeroes barang-barang jang dimaksoed diatas itoe, oeng itoe haroes diserahkan kepada pengeroesnja.

##### Pasal 4.

Dalam anggaran-dasarnja, Bussi Koodan haroes menetapkan hal-hal jang dibawah ini:

1. maksoednja;
2. namanja;
3. tempat-tempat kantornja;
4. tentang modalnja dan harta-bendanja;
5. tentang pekerdjaannja dan tjara mendjalankannj;
6. tentang pegawai-pemimpinnja;
7. tentang perhitoengan oengnja;
8. tjara pengemoemannja;
9. tjara mengoebah anggaran-dasarnja.

Peroebahan anggaran-dasar tidak berlakoe sebeloe disahkan oleh Gunseikan.

### BAHAGIAN II.

#### Pekerdjaan.

##### Pasal 5.

Bussi Koodan melakoekan pekerdjaan jang dibawah ini:

1. membeii dan mengoelah barang-barang penting;
2. melepaskan barang-barang penting dan menjoealnja kepada rakjat;
3. menjimpan barang-barang penting;
4. mendjadi wakil dalam oeroesan perniagaan dengan negeri-negeri lain;
5. mengoesahkan pekerdjaan-goedang; apapoen
6. mengerdjakan pekerdjaan jang b' terseboet koetan dengan pekerdjaan jang dari Pangpada 1 sampai 5.

### BAHAGIAN III.

#### Pegawai-pemimpin.

##### Pasal 9.

Bussi Koodan dipimpin oleh seorang Rizityoo (Ketoea), seorang Huku Rizityoo (Ketoea-moeda), beberapa Rizi (Pengoeroes) dan beberapa Kanzi (Pengawas).

Rizityoo mewakili Bussi Koodan dan mengeroes sekalian pekerdjaan Bussi Koodan.

Huku Rizityoo mewakili Bussi Koodan menoeroet atoeran-atoeran jang ditetapkan dalam anggaran-dasar dan membantoe Rizityoo oentoeok mendjalankan pekerdjaan Bussi Koodan.

Apabila Rizityoo beralangan, maka Huku Rizityoo mewakili Rizityoo dalam djabatannja dan djika djabatan Rizityoo lowong, pekerdjaannja dilakoekan oleh Huku Rizityoo.

Rizi membantoe Rizityoo dan Huku Rizityoo oentoeok mengeroes pekerdjaan Bussi Koodan.

Apabila Rizityoo dan Huku Rizityoo kedoeanja beralangan, maka Rizi mewakili mereka itoe dalam djabatannja masing-masing, menoeroet atoeran-atoeran jang ditetapkan dalam anggaran-dasar, dan djika djabatan kedoeanja itoe lowong, Rizi mendjalankan pekerdjaan mereka itoe.

Kanzi memeriksa pekerdjaan Bussi Koodan.

##### Pasal 10.

Rizityoo, Huku Rizityoo, Rizi dan Kanzi diangkat dan dipetjat oleh Gunseikan.

Manakala ada peroebahan pegawai-pemimpin jang terseboet pada ajat diatas itoe, maka hal itoe haroes dioemoemkan oleh Bussi Koodan.

Pasal 11.

Pada tiap-tiap kantor-tjabang diangkat seorang Sibutyoo (Kepala kantor-tjabang).

Atas perintah Rizityoo, Sibutyoo menjalankan pekerjaan kantor-tjabang menoeeroet atoeran-atoeran jang ditetapkan dalam anggaran-dasar.

Sibutyoo mewakili Bussi Koodan dalam oeroesan pekerjaan kantor-tjabang.

Pasal 12.

Sibutyoo diangkat dan dipetjat oleh Rizityoo dengan seizin Gunseikan.

BAHAGIAN IV.

Perhitoengan oeang.

Pasal 13.

Tahoen-peroesahaan Bussi Koodan moelai pada tanggal 1, boelan 4, dan berachir pada tanggal 31, boelan 3, tahoen berikoetnja.

Pasal 14.

Keoentoengan Bussi Koodan dalam tiap-tiap tahoen-peroesahaan haroes dimasoeakkan kedalam anggaran Pemerintahan Balatentera, sedang kalau ada keroegian selama tahoen-peroesahaan, keroegian itoe boleh diganti dari anggaran Pemerintahan Balatentera.

Akan tetapi djika, pada waktloe Bussi Koodan menjerahkan djoemlah keoentoengan jang diperoleh dalam perhitoengan penoetoeboekoe, oeang kontannja tidak mentjoekoepi djoemlah itoe, maka kekoerangan dari djoemlah itoe ditetapkan djadi oeang pindjaman dari anggaran Pemerintahan Balatentera.

Pasal 15.

Dengan seizin Gunseikan, Bussi Koodan boleh memindjam oeang dari anggaran Pemerintahan Balatentera oentoek memenoehi kekoerangan modal jang perloe.

Pasal 16.

Pada waktloe Bussi Koodan didirikan dan pada permoealaan tiap-tiap tahoen-peroesahaan, Bussi Koodan haroes memboeat daftar harta-benda, balans dan daftar laba-roegi serta haroes poela menjediakan daftar-daftar itoe bersama-sama dengan anggaran-anggaran dikantornja.

Anggaran-dasar dan daftar-daftar lain jang terseboet pada ajat diatas haroes dipertihatkan kepada mereka jang berkepentingan bila dimin-tanja.

BAHAGIAN V.

Pengawasan.

Pasal 17.

Bussi Koodan diawasi oleh Gunseikan.

Pasal 18.

Pada waktloe moelai menjalankan pekerjaan, Bussi Koodan haroes menetapkan atoeran-atoeran pekerjaan, dan atoeran-atoeran itoe haroes disahkan oleh Gunseikan. Mengoebal atoeran itoe djoega haroes disahkan oleh Gunseikan.

Atoeran tambahan.

Pasal 1.

Oeandang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Pasal 2.

Gunseikan mengangkat Seturitu Iin (anggota-anggota badan persiapan oentoek mendirikan Bussi Koodan) dan memerintahkan mereka itoe soepaja mengoeroes pekerjaan jang bersangkoean dengan mendirikan Bussi Koodan.

Pasal 3.

Seturitu Iin itoe haroes memboeat anggaran-dasar dan menjerahkan pekerjaan-pekerdjaannja kepada Rizityoo Bussi Koodan sesoedah anggaran-dasar itoe disahkan oleh Gunseikan.

Pasal 4.

Bussi Koodan haroes mengoemoemkan hal-hal jang tertoealis dalam anggaran-dasar, nama pegawai-pemimpin dan hal lain-lain jang perloe, sesoedah Bussi Koodan didirikan.

Djakarta, tanggal 26, boelan 5,  
tahoen Syoowa 18 (2603).

Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.

## PENDJELASAN OENDANG<sup>2</sup>

### PENDJELASAN OSAMU SEIREI No. 14.

#### Tentang berdirinja „ZYUUYOO BUSSI KOODAN“.

Berkat pekerdjaan bersama-sama antara Balatentera, Pemerintah dan rakjat disegala lapangan teroetama sekali dilapangan perekonomian, maka sebagai boeah pekerdjaan bersama-sama itoe hampir semoea peroesahaan-peroesahaan diseleroeh Djawa telah dapat dibangoenkan kembali dengan sebegitoe tjepat sehingga segala peroesahaan itoe kini dapat didjalankan sebagai dimastjang telah silam.

Seperti oemoem soedah mengetahoei, oleh Pemerintah telah didirikan „SYOKURYOO KANRI ZIMUSYO“ oentoek padi dan barang makanan lain jang penting dalam kehidoepan rakjat sehari-hari, dan djoega soeda' diadakan „KOOZYOO KANRI KEIEI TOKUBETU KAI-KEI“ oentoek bahan-bahan jang mempoenjai kedoedoekan oetama dalam lapangan perindoesirian di Djawa.

Maka dengan djalan demikian Pemerintah senantiasa beroesaha agar soepaja dapat mengendalikan setegoeh-tegoehnja hal peredaran barang dan bahan jang terseboet diatas itoe diseleroeh Djawa.

Adapoen jang boleh dianggap sebagai bahagian jang lemah dan rapoeh dalam perekonomian dan perindoesirian di Djawa ini ialah tidak lain dari pada kekoerangan barang-barang logam, obat-obat jang perloe bagi pertanian dan perindoesirian, dan lain-lain barang dan bahan jang haroes digoenakan dalam lapangan perindoesirian jang terpenting, serta obat-obat jang haroes diadakan oentoek mendjaga kesehatan dan membasmi penjakit, barang-barang pembikinan dari pelbagai seraboet, dan djoega barang keperluan lain jang penting dalam kehidoepan sehari-hari itoe.

Oleh karena itoe, pada waktoe jang telah lampau kebanjakan barang dan bahan jang terseboet tadi selaloe didatangkan dari loear negeri.

Akan tetapi pada dewasa ini Balatentera Dai Nippon sedang beroesaha menghasilkan barang dan bahan jang oetama itoe di Djawa sendiri, dengan mengadakan perhoeboengan rapat antara peroesahaan-peroesahaan satoe sama lain sambil mengoeroes sesoeatoe peroesahaan jang dipandang sangat penting pada masa peperangan ini dengan sekoeat tenaga dan kekoetaan.

Disamping itoe hal-hal menjimpan dengan teratoer serta membagi-bagi barang dan bahan jang penting jang masih tersimpan di Djawa sekedar memenoehi keboetoehan sewaktoe keadaan me-

minta tindakan itoe menoeroet rentjana jang tertentoe, adalah hal-hal jang boleh dikatakan oeroesan jang haroes dilakoekan setjepat moengkin, karena hal-hal jang terseboet diatas itoe perloe sekali didjalankan oentoek menjentosakan kehidoepan pendoeoek sekalian jang berdirinj di Djawa dan djoega oentoek mempertegoehkan djalannja perindoesirian serta oentoek mempertahankan harga barang-barang jang patoet dan sesoeai dengan kedaan zaman dan masjarakat.

Dalam pada itoe perloe djoega diadakan tindakan-tindakan oentoek saling menoekar pelbagai barang dan bahan diantara daerah-daerah, boekan sadja diantara daerah-daerah Selatan, melainkan djoega diantara daerah-daerah dalam lingkoengan seloeroeh Asia Timoer Raja, sambil bantoe-membantoe antaranja soepaja dapat memperkoekoehkan gaboengan persiapan jang gaja dan koekoeh jang akan digoerakan dalam pertempoeran mati-matian oentoek menghapoeskan kekoekaan Amerika dan Inggeris dari seloeroeh doenia.

Poen oentoek memoedahkan djalannja oeroesan saling menoekar barang dan bahan itoe diantara daerah-daerah jang terseboet tadi haroes diadakan oesaha-oesaha poela oentoek meringkaskan tiap-tiap oeroesan jang bersangkoetan itoe dan djoega oentoek mengatoer patokan harga barang-barang didaerah masing-masing itoe.

Maka oentoek memenoehi sjarat-sjarat itoe kini telah didirikan oleh Pemerintah soeatoe badan jang bernama „ZYUUYOO BUSSI KOODAN“ dengan Osamu Seirei No. 14.

Adapoen pekerdjaan „ZYUUYOO BUSSI KOODAN“ itoe ialah:

1. membeli dan mengoelah barang-barang penting,
2. melepaskan barang-barang penting dan mendjoealnja kepada rakjat,
3. menjimpan barang-barang penting,
4. mendjadi wakil dalam oeroesan perniagaan dengan negeri-negeri lain,
5. mengoesahkan pekerdjaan-goedang dan
6. mengerdjakan pekerdjaan jang bersangkoetan dengan pekerdjaan jang terseboet pada 1 sampai 5 itoe.

„ZYUUYOO BUSSI KOODAN“ itoe akan moelai bekerdja dengan selekas-lekasnja sesoedah oeroesan mendirikannja selesai.

Djakarta, tanggal 26, boelan 5, taioen 2603.

Gunseikanbu.